

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Qomar Palembang Jl.Perintis kemerdekaan No.706, Lawang kidul, kec. Ilir Timur. II kota Palembang, Sumatera Selatan. dengan jumlah siswa 23 orang dikelas IV A. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa penjelasan tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati.⁵³ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

Jenis penelitian yaitu fenomenologi, sebab menurut Kuntarto dan Sugandi pendekatan fenomenologi menghasilkan data temuan yang ada dilapangan secara mendalam dan bermakna yang nantinya dideskripsikan sebagai bentuk hasil dari penelitian ini.⁵⁴

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut arikunto, “yang dimaksud dengan sumber data dalam

⁵³ Moleong, J.L *Metode Penelitian Kualitatif* .(Bandung:PT Remaja Rosdakarya.2017). Hlm.4

⁵⁴ Sugandi & Kuntarto. *Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Disekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi*.Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. (2018). Vol 3. No .Hlm.220-238

penelitian adalah sumber data dari mana data diperoleh”.⁵⁵ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata atau yang berbentuk pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari guru dan siswa yang menjadi informan secara langsung yang terlibat dalam subjek penelitian dengan analisis pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

2. Sumber Data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer, diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian, yakni bersumber dari guru kelas IV dan siswa kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh melalui metode dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

⁵⁵Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* .(Jakarta:Rineka Cipta.2010). Hlm.172

adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan digunakan untuk respon yang tidak terlalu besar⁵⁶. Observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi partisipatif dengan jenis observasi partisipasi pasif dimana peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengamati bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran dengan mengamati langsung proses kegiatan pembelajaran di kelas IV MI Nurul Qomar Palembang. Proses kegiatan pembelajaran dikelas IV dengan menggunakan media sosial *WhatsApp*. Secara umum observasi bertujuan untuk mendukung mengumpulkan data yang dapat dilakukan segera setelah kejadian maupun saat berlangsungnya suatu kejadian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responnya sedikit/kecil.⁵⁷

⁵⁶Sugiyono.”*Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Rnd*”. (Bandung:Alfabeta.2016). Hlm.310

⁵⁷ *Ibid*,.Hlm.319

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Tujuan wawancara pada penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai manfaat media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

a. Wawancara bersama wali kelas

No	Fokus penelitian	Kisi-kisi pertanyaan
1	Media sosial yang digunakan guru sebagai sarana pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. media sosial apa yang digunakan sebagai sarana pembelajaran. 2. Apakah terdapat penggunaan media sosial selain yang digunakan oleh guru sebagai sarana pembelajaran.
2	Proses pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di kelas IV MI Nurul Qomar Palembang	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran dimasa pandemi <i>Covid-19</i>. 4. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sosial. 5. Fitur apa yang digunakan dalam pemanfaatan media sosial.
3	Mengetahui hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 6. Kesulitan yang wali kelas hadapi saat melakukan pembelajaran daring menggunakan media sosial 7. Faktor penghambat dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran.

b. Wawancara dengan peserta didik

No	Fokus penelitian	Kisi-kisi pertanyaan
1	Media sosial yang digunakan guru sebagai sarana pembelajaran	1. media sosial apa yang digunakan sebagai sarana pembelajaran.
2	Proses pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di kelas IV MI Nurul Qomar Palembang	2. Bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran dimasa pandemi <i>Covid-19</i> . 3. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sosial. 4. Fitur apa yang digunakan dalam pemanfaatan media sosial.
3	Mengetahui hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan media sosial	5. Faktor penghambat dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara agar hasil dari observasi dan wawancara tersebut akurat kebenarannya.⁵⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih yaitu berupa *screenshot* pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran, *screenshot* pengumpulan tugas siswa melalui grup *Whatsapp* dan foto-foto yang mendukung untuk melengkapi data penelitian seperti RPP, absen

⁵⁸ *Ibid.*, Hlm.329

offline siswa dan daftar nilai siswa.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁹ Analisis data diperlukan untuk mengetahui serta mendeskripsikan data, menggambarkan fakta mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification*.

1. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini penulis membuat catatan di lapangan kemudian memilih data yang mana akan digunakan sehingga kesimpulan yang dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan

⁵⁹ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka.2012. Hlm 148

yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Data *display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penyajian data berbentuk teks naratif. Data disusun dalam bentuk uraian singkat agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan selanjutnya mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan proses pemanfaatan sosial media sebagai sarana dalam pembelajaran yang didapat dari hasil observasi dan hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai pemanfaatan sosial media sebagai sarana dalam pembelajaran di masa *Covid-19* kelas IV MI Nurul Qomar Palembang.

F. Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁶⁰

1. Uji Kredibilitas

Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif :

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila

⁶⁰ Umar Shidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.*(Ponorogo: Nata Karya.2019). Hlm 90

setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Analisis kasus negative

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang

diperoleh. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara

2. Pengujian *transferability*

Seperti yang telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian⁶¹. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penilaian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji

⁶¹ Ibid.,Hlm 93

depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian *konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.⁶²

⁶² Ibid.,Hlm 97